

Analisis Kondisi Ekologis dan Biologis di Perairan Kaimana Terhadap Konservasi Hiu Paus (*Rhincodon typus*, Smith 1828) = Analysis of the Relationship Between Ecological and Biological Conditions in the Waters of Kaimana on Whale Shark (*Rhincodon typus*) Conservation and Ecotourism

Haidar Asyraffauzan Wachid, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554375&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan wisata laut di dunia, khususnya Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat beberapa tahun belakangan ini. Salah satu daerah yang memiliki potensi sebagai daerah ekowisata dan konservasi hiu paus di Indonesia adalah di Kaimana. Data pada penelitian ini menggunakan data kemunculan hiu paus di Kaimana pada tahun 2018-2019 dan digunakan juga data satelit berupa data suhu dan data klorofil-a di perairan Papua Barat serta data lokasi bagan yang beroperasi di perairan Kaimana. Selanjutnya data dianalisis untuk melihat hubungan antara kemunculan hiu paus di Kaimana dan faktor suhu dan kadar klorofil-a di perairan, serta dilihat juga faktor kemunculan bagan sebagai tempat biasanya hiu paus muncul akibat banyaknya ikan puri (*Stolephorus sp.*) sebagai makanan dari hiu paus. Data suhu dan klorofil-a ini kemudian diuji secara statistik menggunakan uji-t sebagai uji hipotesis dan dihasilkan nilai t hitung (13442.43) lebih besar daripada t tabel (1.96324). Dari hasil ini kemudian dilihat peak season untuk wisata hiu paus di perairan Kaimana. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa suhu dan klorofil-a memiliki pengaruh secara parsial terhadap kemunculan hiu paus di Kaimana. Ditunjukkan juga bahwa kemunculan hiu paus di Kaimana memiliki tingkat tertinggi pada bulan Maret hingga April yang diduga akibat peningkatan suhu dan klorofil-a di perairan Kaimana.

.....The development of marine tourism in the world, especially Indonesia, has grown fast in the last decade. One of the places that have potential for whale shark conservation and ecotourism in Indonesia is Kaimana. This study uses whale shark sighting data in 2018-2019 and uses satellite data of sea surface temperature and chlorophyll-a in Kaimana waters and location of bagan that operate in Kaimana. Furthermore, the data is analyzed to see the relation of whale shark sighting and sea surface temperature and chlorophyll-a, after that we also see the factor of bagan as a place that usually whale shark found because of the amount of puri fish (*Stolephorus sp.*). This sea surface temperature and chlorophyll-a data is statistically tested with t-test to verify the hypothesis and we found that t table (13442.43) is higher than t critical (1.9632). From the result, we can find that sea surface temperature and chlorophyll-a have impact for whale shark sighting in Kaimana and we found that whale shark sighting in Kaimana have peak season in March to April which is thought to be due to an increase in temperature and chlorophyll-a in Kaimana waters.